

ABSTRAK

Teni Anisah. *Penerapan Model Pembelajaran Probing Prompting untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa MI Kelas V Darul Ulum Kabupaten Bandung pada Pembelajaran IPA).*

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan di MI Darul Ulum ditemukan masalah pada kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA, dengan indikator kemampuan berpikir kritis yaitu, *pertama* memberikan penjelasan sederhana (*Elementary Clarification*), siswa masih belum mampu memberikan penjelasan atau solusi dari permasalahan yang disajikan. Hal ini terlihat dari hasil jawaban siswa yang masih sederhana karena siswa hanya memindahkan jawabannya dari soal dan tidak mampu memberikan penjelasan lebih lanjut; *kedua*, berkaitan dengan membangun keterampilan dasar (*basic support*), hal ini ditunjukkan dari hasil siswa ketika diberikan soal, bahwa siswa belum mampu menganalisis informasi atau permasalahan yang disajikan; dan *ketiga*, menyimpulkan (*inference*), siswa belum mampu menyimpulkan dari permasalahan yang diberikan, hal tersebut terlihat dari jawaban siswa yang hanya memindahkan jawaban dari soal.

Permasalahan di atas salah satunya karena model pembelajaran yang digunakan guru masih menggunakan model pembelajaran yang monoton dan kurang melibatkan siswa ketika proses pembelajaran. Yakni guru masih menggunakan metode ceramah, dan media yang digunakannya hanya buku paket saja.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting*, (2) mengetahui gambaran proses belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting*, (3) mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting*.

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting* yang berasumsi pada kerangka pemikiran dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, karena model ini menuntut peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Metode penelitian yang digunakan ialah Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari empat tahap secara berulang, ialah perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan tes untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa dan melalui instrument lembar observasi aktivitas. Subjek penelitiannya ialah siswa kelas V MI Darul Ulum dengan jumlah siswa 21 orang, terdiri dari siswa perempuan dan siswa laki-laki.

Kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *probing prompting* pada pembelajaran IPA mengalami peningkatan. Hal ini berdasarkan hasil tes yang diberikan pada siklus I dan II diperoleh rata-rata nilai sebesar 49,06 dan 61,11 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal yang diperoleh pada siklus I dan II yaitu 33,33% dan 66,67%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Probing Prompting* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA di kelas V MI Darul Ulum.